

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DI  
SMP NEGERI 36 PADANG**

Reska Syofyani Putri<sup>1</sup>, Farel Olva Zuve<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> BASINDODA FBS, Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup> [reskasyofyani@gmail.com](mailto:reskasyofyani@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to describe students' news text writing skills before and after using the Project-Based Learning (PjBL) model, as well as to analyze the influence of the model on these skills. This is a quantitative study. The population comprised all Grade VII students at SMP Negeri 36 Padang, totaling 134 students, with Class VII.2 selected as the sample through purposive sampling. The research instrument was a performance test evaluating news text writing skills. The results indicated that students' news text writing skills before the treatment were in the Almost Sufficient category, with an average score of 54.98. Following the treatment, performance improved to the Good category, with an average score of 79.40. Hypothesis testing revealed a significant effect of the Project-Based Learning model on students' news text writing skills. Therefore, this learning model is effective in improving students' news text writing skills and optimizing their mastery of the text's structure and linguistic features.

**Keywords:** *Project-Based Learning, writing skills, news text*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL), serta menganalisis pengaruh model tersebut terhadap keterampilan menulis teks berita. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang yang berjumlah 134 siswa, dengan sampel kelas VII.2 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa sebelum perlakuan berada pada kualifikasi Hampir Cukup dengan rata-rata 54,98, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi kualifikasi Baik dengan rata-rata 79,40. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Dengan demikian, model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita sekaligus mengoptimalkan penguasaan struktur dan aspek kebahasaan teks berita siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berbasis Proyek, keterampilan menulis, teks berita

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit karena siswa harus mampu mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi tulisan yang baik. Menurut Dalman (2021), menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain menggunakan Bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Kegiatan menulis sangat penting bagi peserta didik karena dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari dalam Kurikulum Merdeka karena kemampuan berkomunikasi secara tertulis memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, hampir seluruh pengetahuan diperoleh dan

disebabkan melalui aktivitas membaca dan menulis (Suparlan, 2020). Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan secara logis dan sistematis, tetapi juga sekaligus mengembangkan kemampuan intelektual mereka (Islami & Ulya, 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita masih rendah. Berdasarkan observasi awal di SMPN 36 Kota Padang terdapat siswa kelas VIII, ditentukan permasalahan seperti kesulitan mengembabngkan ide, menentukan unsur-unsur berita, serta menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rokhyatun (2023) yang menyatakan bahwa permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks berita di antaranya: (1) siswa kesulitan dalam menguasai isi, mengembangkan sebuah tulisan, dan merangkai setiap masalah yang ada di kehidupan nyata, (2) siswa kurang memahami struktur atau kaidah kebahasaan dari teks berita, (3) siswa kurang menguasai kosa kata yang tepat, (4) siswa kesulitan dalam

mengembangkan kalimat, (5) siswa kurang memerhatikan tanda baca, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf dan kepaduan paragraph dalam menulis. Masalah ini diperkuat berdasarkan temuan awal di lapangan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 36 Koto Padang, yang menyatakan bahwa sebagai besar siswa masih kurang termotivasi untuk menulis karena menganggap aktivitas menulis itu sulit dan membosankan. Guru juga mengatakan bahwa pembelajaran menulis masih cenderung menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan tanpa adanya inovasi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut dibuktikan dengan salah satu tulisan teks berita siswa kelas VIII SMPN 36 Kota Padang berikut ini.

Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga saat dites banyak siswa yang memperoleh nilai dibatas rata-rata. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang dapat menjadi

penyelesaian dalam ketidakmampuan siswa dan kesulitan yang dihadapinya, yaitu dengan menghadirkan model pembelajaran yang tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Salah satu alternatif yang tepat adalah model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* sangat relevan dijadikan strategi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis. model *Project Based Learning* menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mendalam dan kritis terhadap teks.

Model pembelajaran yang dinilai sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah *project Based Learning*. Penerapan *Project Based Learning* bertujuan menciptakan pembelajaran yang bermakna dalam proses menulis teks. Fajri *et al* (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) yang menghasilkan suatu produk.

Penggunaan *Project Based Learning* menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek nyata yang bersifat kontekstual, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Bulkini & Nurachadijat, 2023). Dengan demikian, penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks berita diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan menulis siswa.

Model *Project Based Learning* dinilai tepat untuk diterapkan di tingkat sekolah menengah pertama. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Satria & Yafterson (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* memberikan kesempurnaan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah yang relevan dengan situasi kehidupan nyata

Selain itu, penelitian oleh Sari (2021) dan Hasanah (2023) menegaskan bahwa mind mapping berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi

membaca. Siswa yang menggunakan mind mapping menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memahami hubungan sebab-akibat dalam teks dan membuat kesimpulan yang logis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan di SMPN 36 Kota Padang karena rdnahnya keterampilan menulis teks berita berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan literasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 36 Kota Padang dengan tujuan mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai efektivitas model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita serta menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang

dikumpulkan data diolah berbentuk angka dengan menggunakan rumus statistik. Data yang dikumpulkan nantinya berupa nilai tes sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang. Pada penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan rumus uji-t dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah tes unjuk kerja, yakni tes keterampilan menulis teks berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Adalah metode eksperimen.

Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali sehingga dapat diketahui hubungan suatu pernyataan atau hipotesis tertentu. Menurut Rustama, dkk (2024) metode eksperimen Adalah sebuah pendekatan kuantitatif yang biasa digunakan untuk menguji hipotesis, dan menentukan hubungan sebab akibat (kuualitas) antara dua fenomena,. Karakteristik utama penelitian metode eksperimen Adalah mengontrol variabel bebas dalam kata lain peneliti mendesain dan mengatur perlakuan antara kelompok

pretest dan kelompok posttest.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini Adalah *One Group Pstest-Posttes*. Desain penelitian ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. Cara kerjanya Adalah dengan mengumpulkan dua data yaitu data sebelum melakukan eksperimen (*pretest*) dan setelah melakukan eksperimen (*Posttes*).

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang Tahun Pembelajaran 2026/2027.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Berita siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning***

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *Project Based Learning* masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh Adalah 54,98 dengan kualifikasi. Hampir Cukup (HC). Ditinjau dari

masing-masing indikator keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* sebagai berikut.

**Tabel 1 Nilai Masing-masing indikator keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang sebelum Menggunakan Model *Project based learning***

| indikator         | Rata-rata | Kualifikasi  |
|-------------------|-----------|--------------|
| Struktur          | 64,47     | Cukup        |
| Unsur             | 51,04     | Hampir Cukup |
| Kaidah kebahasaan | 50,50     | Hampir Cukup |

Berdasarkan table tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* menunjukkan variasi capaian masing-masing indikator. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada aspek struktur teks berita dengan rata-rata 64,47 dan berkualifikasi "Cukup". Sementara itu, nilai terendah terdapat pada indikator kaidah kebahasaan teks berita dengan rata-rata 50,50 dan berkualifikasi "Hampir Cukup".

Pertama, untuk indikator struktur teks berita diperoleh rata-rata 64,47 dengan kualifikasi cukup (C). pada

bagian ini Sebagian besar siswa hampir mampu Menyusun kerangka umum, meskipun belum sepenuhnya menulis teks berita dengan struktur yang lengkap. Hal ini dikarenakan siswa belum menguasai seluruh komponen struktur teks berita dengan mendalam. Hasil analisis terhadap teks berita yang di tulis siswa menunjukkan bahwa struktur teks berita belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara utuh. Dari empat komponen utama struktur teks berita yaitu, judul, isi berita, tubuh berita, dan ekor berita yang paling sering muncul hanyalah judul dan kepala berita. Sementara itu, tubuh berita dan ekor berita jarang ditemukan dalam teks berita siswa.

Kedua, untuk indikator unsur-unsur teks berita diperoleh rata-rata hitungan 51,04 dengan kualifikasi Hampir Cukup (C). hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa baru memahami dan menerapkan sebagai aturan dalam unsur teks berita. Dalam analisis data siswa hanya membuat unsur berita 3 atau 4.

Ketiga, indikator Kaidah kebahasaan tesk berita dengan rata-rata hitungan keterampilan menulis

teks berita siswa berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai 50,50, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum menerapkan kaidah kebahasaan dengan benar dalam teks berita yang ia tulis.

## **2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Padang Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning***

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh Gambaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang setelah menggunakan model *Project Based Learning*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa Adalah 79,40 dengan kualifikasi Baik (B). ditinjau dari masing-masing *Project Based Learning*.

**Tabel 2 Nilai Masing-masing indikator keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning***

| indikator         | Rata-rata | Kualifikasi      |
|-------------------|-----------|------------------|
| Struktur          | 87,84     | Baik Sekali      |
| Unsur             | 74,31     | Lebih dari Cukup |
| Kaidah kebahasaan | 76,04     | baik             |

Berdasarkan table hasil posttest, dapat disimpulkan bahwa

keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang setelah menggunakan model *Project Based Learning* mengalami peningkatan yang anagat nyata. Peningkatan tertinggi terlihat pada indikator struktur teks berita yang mencapai nilai rata-rata 87,85 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Sementara itu, indikator unsur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita juga mengalami kenaikan yang signifikan dengan masing-masing meraih nilai rata-rata 74,31 dengan kualifikasi lebih dari cukup, dan 76,04 dengan kualifikasi baik.

Pertama, untuk indikator struktur teks berita diperoleh rata-rata hitung 87,85 dengan kualifikasi Baik sekali (BS). Sebagian besar siswa telah mampu Menyusun teks berita secara utuh dan lengkap, mulai dari Judul, isi, tubuh, dan ekor berita. Peningkatan pada aspek struktur ini sejalan dengan teori Subiyanto (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan terstruktur bagi siswa melalui Langkah-langkah kerja yang sistematis. Pengerjaan proyek teks

berita yang nyata ini juga berhasil mengarahkan siswa untuk membedah teks menjadi sebuah berita.

Kedua, untuk indikator unsur-unsur teks berita diperoleh rata-rata hitung 74,31 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Siswa sudah mulai terampil menerapkan aturan unsur teks berita yaitu 5W+1H yaitu, Apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Keberhasilan siswa dalam membuat sebuah berita dengan unsur-unsur yang lengkap ini didukung oleh karakteristik model *Project Based Learning*.

Ketiga, untuk indikator kaidah kebahasan teks berita diperoleh rata-rata 76,04 dengan kualifikasi Baik (B). hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami kaidah kebahasan teks berita, tidak lagi sekedar hanya menulis sebuah teks berita tetapi sudah memahami kaidah kebahasan dalam teks berita yang dituliskannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa sudah memperoleh nilai rata-rata dengan kualifikasi lebih dari Cukup (LdC) hingga Baik Sekali (BS). Nilai rata-rata siswa untuk setiap indikator setelah menggunakan

model *Project Based Learning* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan model *Project Based Learning* Meskipun nilai Rata-rata setiap indikator sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan siswa yang kurang terampil dalam indikator tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* ditemukan bahwa siswa menunjukkan semangat dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran menulis teks berita. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat aktif dan antusias. Selain itu, siswa juga terlibat aktif dalam berdiskusi, baik saat menyapikan materi pendapat maupun saat menanggapi ide dari teman sekelompoknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memahami apa yang harus dilakukan, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias dan berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa setelah diberikan perlakuan Adalah indikator struktur teks berita dengan rata-rata



nilai 87,85, sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah secara berapa pada indikator unsur-unsur teks berita dengan nilai rata-rata sebesar 74,31.

### **3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap keterampilan menulis teks berita**

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36 Padang sebelum dan sesudah diberikan stimulus berupa model pembelajaran *Project Based Learning*, terdapat peningkatan penilaian pada hasil karya siswa. Peningkatan tersebut terdapat pada indikator satu dan tiga. Sedangkan, pada indikator 2 terdapat peningkatan nilai dari 51,04 menjadi 74,31 dari kualifikasi Hampir Cukup (HC) sehingga menjadi Lebih dari Cukup (LdC).

Secara umum juga terdapat peningkatan pada rata-rata akhir yang diperoleh siswa jika dibandingkan nilai sebelum dan sesudah diberikan stimulus berupa model pembelajaran *Project Based Learning*. Sebelum mendapatkan stimulus, rata-rata hitung siswa Adalah 54,98 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Nilai tertinggi

yang diperoleh siswa Adalah 64,47 dan nilai terendah Adalah 50,50. Sedangkan setelah mendapatkan stimulus, rata-rata hitung siswa Adalah 79,40 dengan kualifikasi Baik (B), nilai tertinggi Adalah 87,85 dan nilai terendah Adalah 74,31.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume XX Nomor XX, Bulan Tahun.* Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis teks berita sesuai dengan temuan penelitian bahwa nilai keterampilan menulis teks berita siswa setelah diberikan stimulus berupa model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dengan kualifikasi Baik (B) dibandingkan nilai keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diberikan stimulus model pembelajaran *Project Based Learning* yang memiliki kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 36

Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan tidak menggunakan model *Project Based Learning*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan model Project-based Learning ditinjau dari kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Thariqah*, 7(2), 398-408.
- Anggraeni, S. W. (2015). Hubungan motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan menulis narasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 165-176.
- Ambarsasi, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 2 Cibeber. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 24-31.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Ariyanti, R. (2019). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada koran Mercusuar. *Bahasa dan Sastra*, 4(4).
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.
- Lestasi, S., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan media prezi terhadap ketampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16744-16753.
- Mijianti. Y. (2018). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Sugiono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.